

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Menurut Sugiyono (2013:5) metode penelitian adalah:

“Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen, baik itu satu variabel ataupun lebih dari satu variabel tanpa membandingkan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Sedangkan analisis verifikatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

##### **3.1.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian yang ditetapkan oleh penulis dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu kompensasi bonus, *leverage*, ukuran perusahaan dan manajemen laba (*Earnings Management*) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

### 3.1.2 Unit Penelitian

Unit dalam penelitian ini adalah perusahaan atau institusi. Dalam hal ini perusahaan atau instansi yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini penulis menganalisis laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan yang dianalisis oleh penulis meliputi laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.

## 3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

### 3.2.1 Definisi Variabel dan Pengukurannya

Menurut Sugiyono (2013:59) penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2013:59) variabel independen adalah sebagai berikut:

“Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yang diteliti, diantaranya:

a. Kompensasi Bonus

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi kompensasi bonus yang dikemukakan oleh Pujianti & Arfan (2013), kompensasi bonus adalah:

“Suatu kebijakan yang diberikan kepada manajer yang didasarkan pada hasil kinerjanya demi mencapai tujuan perusahaan”.

Variabel kompensasi bonus diukur dengan menggunakan variable *dummy*, dimana perusahaan yang memberikan bonus diberi nilai 1, dan 0 untuk perusahaan yang tidak memberikan bonus.

b. *Leverage*

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi *Leverage* yang dikemukakan oleh Werner R. Muhandi (2015:61), *leverage* adalah:

“Rasio utang yang menggambarkan proporsi utang terhadap aset maupun ekuitas”.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *leverage* adalah indikator yang dikemukakan oleh Werner R. Muhandi (2015:61), yaitu:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ liability}{Total\ modal\ sendiri}$$

c. Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi ukuran perusahaan yang dikemukakan oleh Husnan (2007:45) yaitu:

“Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara antara lain: total aktiva *log size*, nilai pasar saham dan lain-lain”.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ukuran perusahaan adalah indikator yang dikemukakan oleh Husnan (2007:45) yaitu dengan menggunakan total aktiva *log size*.

## 2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2013:59) variabel dependen adalah sebagai berikut:

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba (*earnings management*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi manajemen laba yang dikemukakan oleh Healy dan Wahlen (1999) dalam Sri Sulistyanto (2008:50), yaitu:

*“Earnings management accours when managers uses judgment in financial reporting and in structuring transactions to alter financial reports to either mislead some stakeholders about underlying economics performance of the company or to ingluence contractual aoutmes thet depend on the reported accounting numbers* (Manajemen laba muncul ketika manajer menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan dan mengubah transaksi untuk mengubah laporan keuangan untuk menyesatkan *stakeholders* yang ingin mengetahui kinerja ekonomi yang diperoleh perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang menggunakan angka-angka akuntansi yang dilaporkan itu”.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator yang digunakan Muid (2005), yaitu:

$$TAC_{pt} = NOI_{pt} - CFFO_{pt}$$

$$DAC_{pt} = (TA_{pt} / Sales_{pt}) - (TAC_{pd} / Sales_{pd})$$

Keterangan :  $DAC_{pt}$  = *disrectionary accrual* periode tes  
 $TA_{pt}$  = total *accruals* pada periode tes  
 $SALES_{pt}$  = penjualan pada periode tes  
 $TA_{pd}$  = total *accruals* pada periode dasar  
 $SALES_{pd}$  = penjualan pada periode dasar

Adanya manajemen laba dinilai dengan DAC positif dan apabila DAC bernilai negatif berarti tidak terdapat manajemen laba.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu operasionalisasi variabel dimaksudkan tuntut menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat baru statistik dapat dilakukan dengan benar. Operasionalisasi variabel independen dalam penelitian ini adalah kompensasi bonus, *leverage* dan ukuran perusahaan dapat dilihat pada tabel 3.1, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba (*Earning Management*) dapat dilihat di tabel 3.2.

**Tabel 3.1**  
**Dafinisi dan Operasionalisasi Variabel Independen (X)**  
**Komensasi Bonus, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan**

Variabel	Konsep Variabel	Pengukuran	Skala
Kompensasi Bonus	Suatu kebijakan yang diberikan kepada manajer yang didasarkan pada hasil kinerjanya demi	<i>Variabel Dummy</i> Perusahaan yang memberikan bonus diberi nilai 1 Perusahaan yang tidak memberikan bonus diberi nilai 0	Nominal

	mencapai tujuan perusahaan. (Pujianti & Arfan, 2013).		
<i>Leverage</i>	Rasio utang yang menggambarkan proporsi utang terhadap aset maupun ekuitas. (Werner R. Muhardi, 2015:61)	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{total\ hutang}{total\ modal\ sendiri}$ (Werner R. Muhardi, 2015:61)	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara antara lain: total aktiva <i>log size</i> , nilai pasar saham dan lain-lain (Husnan, 2007:45)	Diukur sebagai total aktiva <i>log size</i> (Husnan, 2007:45)	Rasio

**Tabel 3.2**  
**Definisi dan Operasionalisasi Variabel Dependen (Y)**  
**Manajemen Laba**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Manajemen laba (Y)	Manajemen laba muncul ketika manajer menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan dan mengubah transaksi untuk mengubah laporan keuangan untuk menyesatkan <i>stakeholders</i> yang ingin mengetahui kinerja ekonomi yang diperoleh perusahaan	$TAC_{pt} = NOI_{pt} - CFFO_{pt}$ $DAC_{pt} = (TA_{pt} / Sales_{pt}) - (TAC_{pd} / Sales_{pd})$ Muid (2005) Keterangan: DAC Positif = 1 : Melakukan manajemen laba DAC Negatif = 0 : Tidak melakukan manajemen laba	Nominal

	<p>atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang menggunakan angka-angka akuntansi yang dilaporkan itu". (Healy dan Wahlen 1999 dalam Sri Sulistyanto, 2008:50)</p>		
--	--	--	--

Sumber: Data Yang diolah kembali

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menjadikan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 sebagai populasi. Populasi berjumlah 64 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja Persero Tbk
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Gresik Tbk
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
6	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
7	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
8	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk
9	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
10	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
11	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
12	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
13	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
14	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
15	CTBN	Citra Turbindo Tbk
16	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
17	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
18	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
19	ITMA	Itamaraya Tbk
20	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk
21	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
22	KRAS	Krakatau Steel Tbk
23	LION	Lion Metal Works Tbk
24	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
25	MYRX	Hanson International Tbk
26	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
27	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
28	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
29	BRPT	Barito Pasific Tbk
30	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk
31	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara
32	EKAD	Ekadharma International Tbk
33	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
34	INCI	Intan Wijaya International Tbk
35	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
36	SRSN	Indo Acitama Tbk
37	TPIA	Chandra Asri Petrochemical
38	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
39	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk
40	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
41	APLI	Asiaplast Industries Tbk
42	BRNA	Berlina Tbk
43	FPNI	Titan Kimia Nusantara Tbk
44	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
45	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
46	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
47	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
48	SIMA	Siwani Makmur Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
49	TRST	Trias Sentosa Tbk
50	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk
51	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
52	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
53	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
54	SIPD	Siearad Produce Tbk
55	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk
56	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
57	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
58	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk
59	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
60	INKP	Indah Kiat Pulp & paper Tbk
61	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
62	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
63	SPMA	Suparma Tbk
64	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

### 3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2013:116), teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, *Probability sampling* dan *non probability sampling*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*.

*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:122). Sampel penelitian diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2015
2. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2011-2015.

3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

Dari 64 perusahaan yang menjadi populasi penelitian, kemudai diambil sampel perusahaan berdasarkan kriteria diatas. Adapaun pengurangan populasi penelitian dilakukan dengan cara menyeleksi populasi dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga sampel yang terpilih berjumlah 21 perusahaan.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel yang diambil harus mewakili populasi (representatif), yang berarti semua karakteristik yang ada pada populasi harus tercermin dalam sampel tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan dan *Annual Report* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari 64 populasi penelitian kemudian ditetapkan 4 kriteria sebagai tahap penyeleksian sampel penelitian. Adapun gambaran tahap penyeleksian sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Gambaran Tahap Penyeleksian Sampel Penelitian**

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015	64
Pengurang Kriteria :	
1. Perusahaan yang delisting	(13)
2. Perusahaan yang mengalami kerugian	(18)

3. Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	(12)
Perusahaan yang terpilih sebagai sampel	21

Daftar nama perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terpilih dan memenuhi kriteria diatas untuk dijadikan sebagai sampel penelitian, dapat dilihat di tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
2	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
3	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
4	APLI	Asiaplast Industries Tbk
5	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
6	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
7	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	EKAD	Ekadharna International Tbk
10	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
11	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
12	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
14	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
15	LION	Lion Metal Works Tbk
16	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
17	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
18	SMGR	Semen Gresik Tbk
19	SRSN	Indo Acitama Tbk
20	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
21	TRST	Trias Sentosa Tbk

### **3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sugiyono (2013:193) menyatakan bahwa:

“Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013:401). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui studi kepustakaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder, dimana laporan keuangan tahunan diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5 Metode Analisis Data dan uji hipotesis**

Menurut Sugiyono (2011:147), yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut:

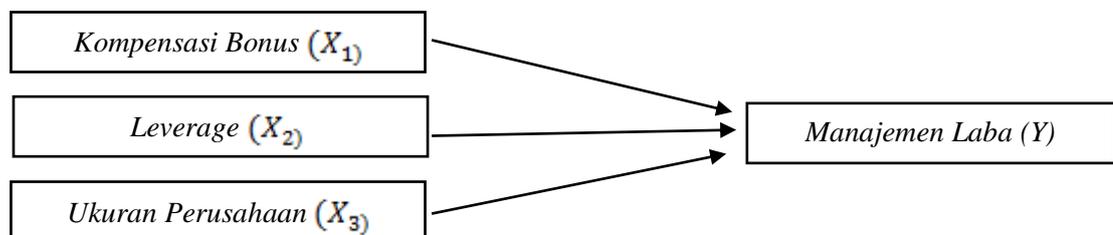
“Analisa data merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Kegiatan dalam analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh kompensasi bonus, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitain ini adalah motode deskriptif dan verifikatif. Data yang diperoleh kemudian dioleh, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari. Sedangkan analisis yang dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode statistik yang relevan untuk menguji hipotesis.

### 3.5.1 Model penelitian

Dalam penelitian, model penelitian adalah sebuah abstraksi dari fenomena-fenomena yang diteliti. Sesuai dengan judul penelitian yang dicanangkan penulis yaitu “Pengaruh Kompensasi Bonus, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba” maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompensasi bonus ( $X_1$ ), *leverage* ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba (Y). Maka hubungan dari variabel-variabel tersebut dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3)$$

Dimana:

- Y = Manajemen Laba
- $X_1$  = Kompensasi Bonus
- $X_2$  = *Leverage*
- $X_3$  = Ukuran Perusahaan
- f = Fungsi

Dari permodelam diatas dapat dilihat bahwa kompensasi bonus, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

### 3.5.2 Analisis Data

Setelah data tersebut dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisi dengan menggunakan software IBM SPSS statistic 19.

Data yang dianalisis merupakan data sejunser yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun analisi data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.5.2.1 Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:206) analisis deskriptif adalah:

“Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk membahas kuantitatif. Analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai/angka-angka dari variabel X (Kompensasi Bonus, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan) dan Variabel Y (Manajemen Laba). Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis kompensasi bonus, *leverage*, ukuran perusahaan dan manajemen laba dalam penelitian ini, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kompensasi Bonus

Menentukan perusahaan yang memberikan kompensasi bonus dan tidak, kompensasi bonus diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana perusahaan yang memberikan bonus diberi nilai 1, dan 0 untuk perusahaan yang tidak memberikan bonus.

2. Menentukan *Leverage*

- a. Menentukan total ekuitas pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia tahun pengamatan 2011-2015.

- b. Menentukan total hutang pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia tahun pengamatan 2011-2015.

- c. Menentukan *Debt Equity Ratio* dengan cara membagi total hutang dan modal pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia tahun pengamatan 2011-2015.
- d. Menentukan kriteria 5 kriteria *leverage* yaitu, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- e. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maksimum - nilai min).
- f. Menentukan range (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{Nilai Maks} - \text{Nilai Min}}{5 \text{ Kriteria}}$
- g. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada *leverage*
- h. Membuat daftar tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Kriteria penilaian**

Sangat rendah	Batas bawah (nilai min)	( <i>Range</i> )	Batas atas 1
Rendah	(Batas atas 1) + 0,01	( <i>Range</i> )	Batas atas 2
Sedang	(Batas atas 2) + 0,01	( <i>Range</i> )	Batas atas 3
Tinggi	(Batas atas 3) + 0,01	( <i>Range</i> )	Batas atas 4
Sangat Tinggi	(Batas atas 4) + 0,01	( <i>Range</i> )	Batas atas 5 (nilai maks)

Keterangan :

Batas atas 1 = Batas Bawah (nilai min) + (*Range*)

Batas atas 2 = (Batas atas 1 + 0,01) + (*Range*)

Batas atas 3 = (Batas atas 2 + 0,01) + (*Range*)

Batas atas 4 = (Batas atas 3 + 0,01) + (*Range*)

Batas atas 5 = (Batas atas 4 + 0,01) + (*Range*)

- i. Menentukan kriteria financial *leverage*

3. Menentukan ukuran perusahaan
  - a. Menentukan total aset pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia tahun pengamatan 2011-2015.
  - b. Menghitung logaritma dari total aset pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia tahun pengamatan 2011-2015.
  - c. Menentukan kriteria 3 kriteria ukuran perusahaan yaitu, kecil, menengah, besar.
  - d. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maksimum - nilai min).
  - e. Menentukan range (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{Nilai Mks} - \text{Nilai Min}}{5 \text{ Kriteria}}$
  - f. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada ukuran perusahaan
  - g. Membuat daftar tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kriteria penilaian**

Sangat rendah	Batas bawah (nilai min)	(Range)	Batas atas 1
Rendah	(Batas atas 1) + 0,01	(Range)	Batas atas 2
Sedang	(Batas atas 2) + 0,01	(Range)	Batas atas 3
Tinggi	(Batas atas 3) + 0,01	(Range)	Batas atas 4
Sangat Tinggi	(Batas atas 4) + 0,01	(Range)	Batas atas 5 (nilai maks)

Keterangan :

Batas atas 1 = Batas Bawah (nilai min) + (Range)

Batas atas 2 = (Batas atas 1 + 0,01) + (Range)

Batas atas 3 = (Batas atas 2 + 0,01) + (Range)

Batas atas 4 = (Batas atas 3 + 0,01) + (Range)

Batas atas 5 = (Batas atas 4 + 0,01) + (Range)

4. Menentukan manajemen laba
  - a. Menentukan total akrual (TAC) periode tes.
  - b. Menentukan total akrual (TAC) periode dasar.
  - c. Menentukan *discretionary accruals* (DAC) periode tes dengan membagi TAC periode tes dengan sales periode tes.
  - d. Menentukan *discretionary accruals* (DAC) periode dasar dengan membagi TAC periode dasar dengan sales periode sales.
  - e. Menentukan rata-rata (*mean*) manajemen laba dengan cara menjumlahkan seluruh nilai dibagi dengan jumlah tahun.
  - f. Membuat kriteria kesimpulan.
  - g. Membandingkan rata-rata (*mean*) dengan kriteria yang ditetapkan.

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Manajemen Laba**

Nilai Manajemen Laba	Kriteria
DAC Positif = 1	Melakukan Manajemen Laba
DAC Negatif = 0	Tidak Melakukan Manajemen Laba

Sumber: Muid (2005)

- h. Membuat kesimpulan.

### 3.5.2.2 Analisis Data Verifikatif

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, sesuai dengan ketentuan bahwa dalam uji regresi linier harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar penelitian tidak bias dan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu:

##### a. Uji Normalitas Data

Priyantono (2012:144) menyatakan bahwa: “Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.” Karena akan menggunakan statistik parametris, maka setiap data pada setiap variabel harus diuji normalitasnya. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *test Kolmogrov Smirnov*, dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significanted*), yaitu:

$H_0$  : Sampel diambil dari populasi berdistribusi normal.

$H_a$  : Sampel diambil bukan dari populasi yang berdistribusi normal.

$\alpha$  : 0.05

Kriteria uji :

- Jika nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $\geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $\leq \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak

##### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakuakn dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara

kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan, pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Santoso, 2012:241). Pada prosedur pendeteksian masa autokorelasi dapat digunakan besaran *Durbin-Waston*. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik *Durbin-Waston* ( $D-W$ ):

$$D - W = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Kriteria :

- Jika  $DW < DL$  atau  $DW > 4DL$ , maka kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
- Jika  $DU < DW < 4-DU$ , maka kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
- Jika  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat *problem multikolinieritas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Santoso, 2012:234). Untuk

mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1, batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012:432). Menurut Santoso (2012:236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Priyantono (2012:158) menyatakan bahwa:

“Heteroskedastitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji *Glejser*, melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi, atau uji koefisien korelasi *Spearman's rho*”.

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* dilakukan dengan cara melihat grafik *Scatterplot* antara *standarized value* (ZPRED) dengan *studentized* residual (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya).

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik=titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.

- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Priyatno (2012:167), menyatakan bahwa: “Jika kolerasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Untuk lebih menjamin keakuratan hasil uji heteroskedastisitas maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan Uji Koefisien Korelasi Spearman’s Rho. Metode uji heteroskedastisitas dengan korelasi Spearman’s Rho yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan nilai unstandardized residual model regresi”.

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan ketiga variabel, dalam hal ini variabel kompensasi bonus, *leverage* dan ukuran perusahaan dengan manajemen laba.

Menurut Sugiyono (2014:277):

“Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua”.

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y' = a - bX$$

Dimana :

Y' = Manajeme Laba

a = Harga Y bila X = 0 (Harga konstanta)

- $b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b$  (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.
- $X$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Sebelum pengujian dilakukan, maka terlebih dahulu ditentukan taraf signifikan atau taraf nyata. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar dapat diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara  $H_0$  dan  $H_a$ . Menurut Nazir (2011:394) tingkat signifikan (*significant level*) yang sering digunakan adalah 5% atau 0,05 karena dinilai cukup ketat dalam menguji hubungan variabel-variabel yang diuji atau menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel cukup nyata. Tingkat signifikansi 0,05 artinya kemungkinan besar dari penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5%.

#### 1. Uji Parsial (*t-test*)

Uji statistik  $t$  disebut juga uji signifikan individu uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2014:250) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

- $t$  = nilai  $t$   
 $r$  = Koefisien korelasi  
 $r^2$  = Koefisien determinasi  
 $n$  = Banyaknya sampel yang digunakan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan berpengaruh atau tidaknya variabel *independent* yaitu kompensasi bonus, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap variabel *dependent* yaitu manajemen laba.

$H_01 : (\beta1 = 0)$ : Kompensasi bonus berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba

$H_01 : (\beta1 \neq 0)$ : Kompensasi bonus berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

$H_02 : (\beta2 = 0)$ : *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba

$H_02 : (\beta2 \neq 0)$ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

$H_03 : (\beta3 = 0)$ : Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba

$H_03 : (\beta3 \neq 0)$ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

Setelah dilakukan uji hipotesis (uji  $t$ ) maka kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$  yang diperoleh berdasarkan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) tertentu dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k$ .

Kriteria untuk mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

$H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Apabila  $H_0$  diterima, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent* dan sebaliknya apabila  $H_0$  ditolak, maka variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

## 2. Koefisien Determinasi

Analisis kolerasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Analisis determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2011:231) koefisien determinasi diperoleh dari koefisien kolerasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

$Kd$  = Koefisien determinasi

$r$  = Koefisien kolerasi yang dikuadratkan

Kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Jika  $Kd$  mendekati 0, maka pengaruh variabel independen yaitu kompensasi bonus, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba yaitu lemah, dan
2. Jika  $Kd$  mendekati 1, maka pengaruh variabel independen yaitu kompensasi bonus, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba yaitu kuat.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, serta didukung oleh teori berkaitan dengan masalah yang sedang di teliti. Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis selanjutnya akan memberikan pandangan dan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Analisis statistik yaitu analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal dan berpengaruh, maka pengujian dengan hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik parametris, karena teknik ini sesuai dengan data kuantitatif, yaitu data yang memiliki skala pengukuran rasio.

Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh kompensasi bonus, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.